

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap scene-scene yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa dalam film *Yuni* terdapat pesan yang merepresentasikan perempuan dalam budaya patriarki yang terlihat melalui bentuk-bentuk ketidakadilan yang dialami dan dilakukan oleh perempuan yaitu subordinasi, stereotip, serta beban kerja ganda dan berlebih. Representasi tersebut terlihat melalui tanda verbal, nonverbal, visual, dan nonvisual yang dianalisis menggunakan semiotika Roland Barthes melalui tataran denotasi, konotasi, dan mitos. Tanda-tanda tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Tanda verbal dan nonvisual dalam setiap scene yang telah dianalisis memperlihatkan dialog yang merepresentasikan perempuan dalam budaya patriarki mendapatkan berbagai stereotip yang hanya menempatkan perempuan dalam ranah domestik. Dialog dalam scene-scene yang telah dianalisis juga memperlihatkan kata-kata yang bersifat diskriminatif terhadap perempuan yang merepresentasikan tindakan subordinasi.
2. Tanda nonverbal dalam setiap scene yang telah dianalisis memperlihatkan kinesik (gerak tubuh) berupa ekspresi dan gestur yang merepresentasikan kondisi perempuan yang mengalami tekanan, kesedihan, dan tidak berdaya karena mendapatkan perlakuan tidak adil akibat adanya budaya patriarki. Tanda nonverbal juga terlihat dari artifaktual yang menggambarkan kondisi perempuan

dalam lingkungan masyarakat patriarki harus menerima kodratnya yang dianggap hanya perlu menikah karena perannya hanya dalam ranah domestik.

3. Tanda visual dalam setiap scene yang telah dianalisis memperlihatkan unsur sinematik berupa sinematografi yaitu teknik pengambilan gambar yang menampilkan situasi serta kondisi tokoh-tokoh perempuan dalam frame yang merepresentasikan perempuan mendapatkan perlakuan tidak adil, serta posisi perempuan yang lemah dalam masyarakat yang patriarki. Tanda visual juga terlihat dari mise-en-scene berupa setting dan properti, kostum dan make-up, pencahayaan, ruang dan komposisi, serta akting tokoh-tokoh yang merepresentasikan kondisi perempuan yang mengalami berbagai tindakan ketidakadilan, menjadi korban, serta terbelenggu dalam sistem masyarakat yang menganut budaya patriarki.

Dalam film *Yuni*, perempuan juga menjadi pelaku yang melanggengkan budaya patriarki. Konstruksi budaya patriarki yang telah turun-temurun dilanggengkan tidak hanya memengaruhi laki-laki untuk bertindak tidak adil terhadap perempuan, namun juga memengaruhi perempuan untuk menerima kodratnya sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat dalam budaya patriarki. Film *Yuni* memperlihatkan bahwa budaya patriarki yang sudah lama melekat dalam kehidupan masyarakat tidak hanya membuat perempuan menjadi korban, namun juga ikut melestarikannya.

5.2. Saran

Penulis memiliki beberapa saran baik dari segi teoretis maupun praktis yang dapat dijadikan masukan, yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoretis

1. Penulis menyarankan penelitian menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dapat dikaji lebih banyak sehingga dapat menambah sumber bacaan maupun sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Penulis menyarankan penelitian mengenai semiotika dapat dikaji lebih banyak oleh mahasiswa Universitas Buddhi Dharma sehingga dapat menambah kajian penelitian semiotika dari berbagai ahli.
3. Penulis menyarankan penelitian mengenai film *Yuni* dapat dikaji lebih banyak dari berbagai sudut pandang dan menggunakan analisis semiotika dari ahli-ahli yang lain sehingga menambah berbagai pengetahuan melalui analisis film *Yuni*.

5.2.2 Saran Praktis

1. Penulis menyarankan para insan perfilman Indonesia dapat lebih banyak mengangkat kisah tentang isu-isu sosial yang terjadi di Indonesia, khususnya mengenai kesetaraan gender sehingga dapat membuka pandangan masyarakat untuk terus memperjuangkan kesetaraan gender di Indonesia demi pembangunan negara yang lebih baik.
2. Penulis menyarankan para insan perfilman Indonesia dapat membuat film yang mengandung kebudayaan dari daerah-daerah lain di Indonesia yang jarang tersorot, sehingga dapat menjadi sumber pembelajaran mengenai kebudayaan dan adat yang terdapat dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiman, Kris. (2011). *Semiotika Visual: Konsep, Isu, dan Problem Ikonisitas*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Cangara, Hafied. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Danesi, Marcel. (2012). *Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Effendy, Onong Uchjana. (2006). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Engels, Friedrich. (1884). *The Origin of The Family, Private Property, and The State*. German: Penguin Classics.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Fakih, Mansour. (2008). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fiske, John. (2018). *Cultural and Communication Studies: Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Furchan, Arief. (2004). *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kriyantono, Rachmat. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media.
- Hermawan, Adika Hary, dkk. (2022). *Membangun Narasi Adil Gender di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Yayasan Pusat Studi Lokahita.

- Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. (2015). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. (2015). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Palulungan, Lusia, dkk. (2020). *Perempuan, Masyarakat Patriarki, dan Kesetaraan Gender*. Makassar: Yayasan Bakti.
- Prasetya, Arif Budi. (2019). *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Malang: Intrans Publishing.
- Pratista, Himawan. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Rustan, Ahmad Sultra & Hakki, Nurhakki. (2017). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sarwono, Billy. K. (2013). *Saatnya Media Pro Perempuan: Perspektif Gender Dalam Kajian Media*. Yogyakarta: Lingkar Media.
- Sobur, Alex. (2016). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto, Tommy. (2009). *Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta: Medpress.
- Suranto. (2010). *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Vera, Nawiroh. (2014). *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wahjuwibowo, Indiwani Seto. (2018). *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Walby, Sylvia. (2014). *Teorisasi Patriarki*. Yogyakarta: Jalasutra.

SKRIPSI

Dewi, Deonisia Arlinta Graceca. (2015). Representasi Budaya Patriarki Dalam Drama Serial Televisi (Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Tayangan Mahabharata ANTV Episode 153-154). Universitas Multimedia Nusantara: Skripsi Diterbitkan.

Putri, Nabilla Fiscaninda. (2021). Representasi Budaya Patriarki Penyebab Ketimpangan Gender di Ranah Privat Dalam Film Selesai. Universitas Sebelas Maret: Skripsi Diterbitkan.

Ridhanty, Anantia. (2017). Representasi Budaya Patriarki Dalam Film (Analisis Semiotika Representasi Budaya Patriarki Dalam Film *Fifty Shades of Grey*). Universitas Sebelas Maret: Skripsi Diterbitkan.

Windiani, Karlina. (2018). Representasi Perempuan Dalam Film Indonesia (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Film Kartini 2017). Universitas Satya Negara Indonesia: Skripsi Diterbitkan.

JURNAL

Anita, Diana dkk. 2019. "Representasi Patriarki Dalam Film *A Star Is Born*". *Jurnal E-Komunikasi Universitas Kristen Petra*. 7(2). 1-13.

Apriliandra, Sarah & Krisnani, Hetty. 2021. "Perilaku Diskriminatif Pada Perempuan Akibat Kuatnya Budaya Patriarki di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Konflik". *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*. 3(1). 1-13.

Gusnarib, Rosnawati. 2019. "Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Pola Asuh dan Karakter Anak". *Jurnal of Social Religion Research*. 5(2). 91-112.

Israpil. 2017. "Budaya Patriarki dan Kekerasan Terhadap Perempuan (Sejarah dan Perkembangannya)". *Jurnal Khazanah Keagamaan*. 5(2). 1-10.

Mudjiyanto, Bambang & Nur, Emilsyah. 2013. "Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi". *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika, dan Media Massa*. 16(1). 1-10.

Nurliyanti, Sri dkk. 2018. "Representasi Budaya Patriarki Dalam Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck". *Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman*. 6(3). 1-15.

Nursaptini, dkk. 2019. "Budaya Patriarki dan Akses Perempuan Dalam Pendidikan". *Jurnal Ilmiah Al-Maiyyah*. 12(2). 1-11.

Sakina, Ade Irma & Siti, Dessy Hasanah. 2017. "Menyoroti Budaya Patriarki di Indonesia". *Social Work Journal*. 7(1). 1-129.

Zuhriyah, Lailatuzz. 2018. "Perempuan, Pendidikan, dan Arsitek Peradaban Bangsa". *Jurnal Perempuan dan Anak*. 2(2). 1-20.

WEBSITE

Review Film Yuni, Remaja Yang Terkurung Dalam Budaya Patriarki. (2021). Kompas. <https://www.kompas.com/hype/read/2021/12/09/134321866/review-film-yuni-remaja-yang-terkurung-dalam-budaya-patriarki?page=all>

Larissya, Lintang. *Review Film Yuni: Perjuangan Melawan Belenggu Patriarki*. (2021). Yoursay. <https://yoursay.suara.com/ulasan/2021/12/15/115148/review-film-yuni-perjuangan-melawan-belenggu-patriarki>

Melawan Budaya Patriarki Dalam Film Yuni. (2022). Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/elmanurul1883/62a7c6b7fdcdb47d4d7c09c2/melawan-budaya-patriarki-dalam-film-yuni>

Sinopsis Film Yuni Yang Bakal Tayang di Bioskop Tanggal 9 Desember Nanti. (2021). Indozone.id. <https://www.indozone.id/movie/aPsIRNL/sinopsis-film-yuni-2021-yang-bakal-tayang-di-bioskop-tanggal-9-desember-nanti>

Sinopsis Film Yuni, Wakil Indonesia di Ajang Oscar 2022. (2022). Tirto.id. <https://tirto.id/sinopsis-film-yuni-wakil-indonesia-di-ajang-oscar-2022-glTd>

LAMPIRAN

POSTER RESMI FILM YUNI



STREAMING FILM YUNI (DISNEY PLUS HOTSTAR)

Link Film Yuni pada platform Disney Plus Hotstar:

<https://www.hotstar.com/id/movies/yuni/1260097950> (Diakses pada 1 Juni 2022)



PENGHARGAAN FILM YUNI

Silver Yusr Award for Best Actress (2021) - **Arawinda Kirana**



Piala Citra Untuk Pemeran Utama Perempuan Terbaik (2021) - **Arawinda Kirana**



Platform Prize (2021) – **Film Yuni**

